



BERITA RESMI STATISTIK

No. 78/09/Th. XXVIII, 1 September 2025



Perkembangan Pariwisata Juli 2025

- Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada Juli 2025 mencapai 1,48 juta kunjungan, naik 13,01 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) pada Juli 2025 mencapai 100,20 juta perjalanan, naik 29,72 persen (y-on-y).
- Jumlah perjalanan wisatawan nasional (wisnas) pada Juli 2025 mencapai 869,93 ribu perjalanan, turun 5,24 persen (y-on-y).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang pada Juli 2025 mencapai 52,79 persen, turun 3,57 persen poin (y-on-y).

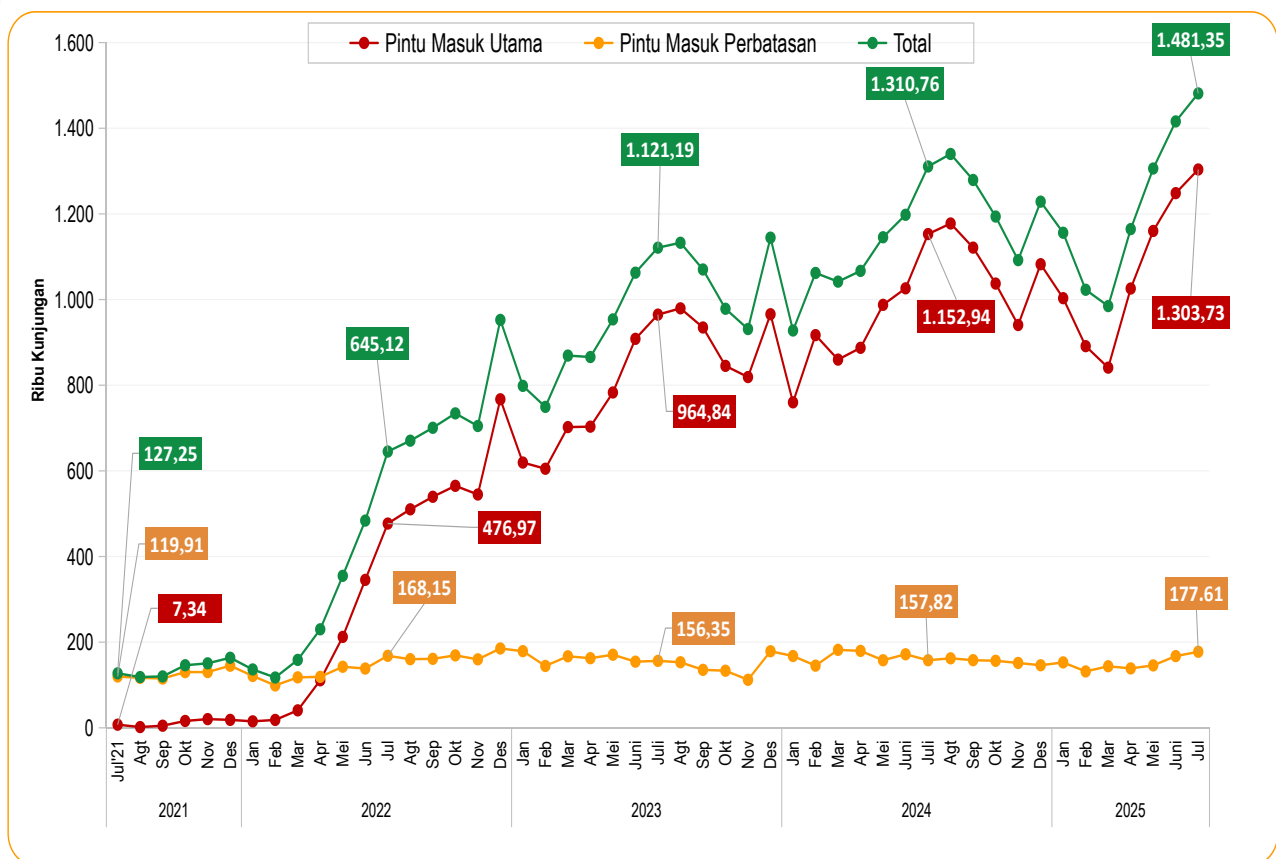


- Pada Juli 2025, kunjungan wisman di Indonesia mencapai 1,48 juta kunjungan. Jumlah ini naik sebesar 4,62 persen dibandingkan Juni 2025 *month-to-month (m-to-m)* dan naik 13,01 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun lalu (*y-on-y*). Wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Juli 2025 didominasi oleh wisman yang berasal dari Malaysia (14,32 persen), Australia (11,69 persen), dan Tiongkok (9,76 persen).
- Jumlah perjalanan wisnus pada Juli 2025 mencapai 100,20 juta perjalanan. Jumlah tersebut turun sebesar 4,68 persen bila dibandingkan dengan Juni 2025 (*m-to-m*). Jika dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*), mengalami kenaikan 29,72 persen. Pada Januari–Juli 2025, perjalanan wisnus di Indonesia mencapai 713,98 juta perjalanan. Jumlah ini naik 19,25 persen dibandingkan kumulatif periode yang sama pada tahun 2024 (*cumulative-to-cumulative/c-to-c*).
- Jumlah perjalanan wisnas pada Juli 2025 mencapai 869,93 ribu perjalanan. Jumlah tersebut naik sebesar 19,57 persen bila dibandingkan dengan Juni 2025 (*m-to-m*), tetapi turun 5,24 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas yang paling diminati di bulan Juli 2025 (31,66 persen) diikuti Arab Saudi (18,30 persen), Singapura (13,55 persen), dan Tiongkok (6,24 persen).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di hotel bintang pada Juli 2025 mencapai 52,79 persen, mengalami penurunan sebesar 3,57 persen poin (*y-on-y*), tetapi naik sebesar 2,81 persen poin (*m-to-m*). Sementara itu, TPK hotel nonbintang pada Juli 2025 mencapai 26,60 persen, turun 1,42 persen poin dibandingkan Juli 2024 (*y-on-y*), tetapi mengalami peningkatan 0,46 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Rata-rata lama menginap tamu di hotel berbintang pada Juli 2025 mencapai 1,62 malam, mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen poin dibandingkan Juli 2024.

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Indonesia

Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Juli 2025 mencapai 1,48 juta kunjungan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 4,62 persen bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (*m-to-m*) dan naik 13,01 persen dibandingkan bulan Juli 2024 (*y-on-y*). Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia sepanjang periode Januari–Juli 2025 sebesar 8,53 juta kunjungan. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 10,04 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*c-to-c*).

Jumlah kunjungan wisman cenderung menurun dari Januari hingga Maret 2025, kemudian kembali meningkat sejak April 2025. Pada Januari 2025, tercatat 1,16 juta kunjungan. Jumlah ini menurun menjadi 1,02 juta kunjungan pada Februari dan semakin turun menjadi 984,77 ribu kunjungan pada Maret. Pada April 2025, kunjungan wisman meningkat dari 1,16 juta kunjungan dan terus meningkat hingga Juli 2025 menjadi 1,48 juta kunjungan.



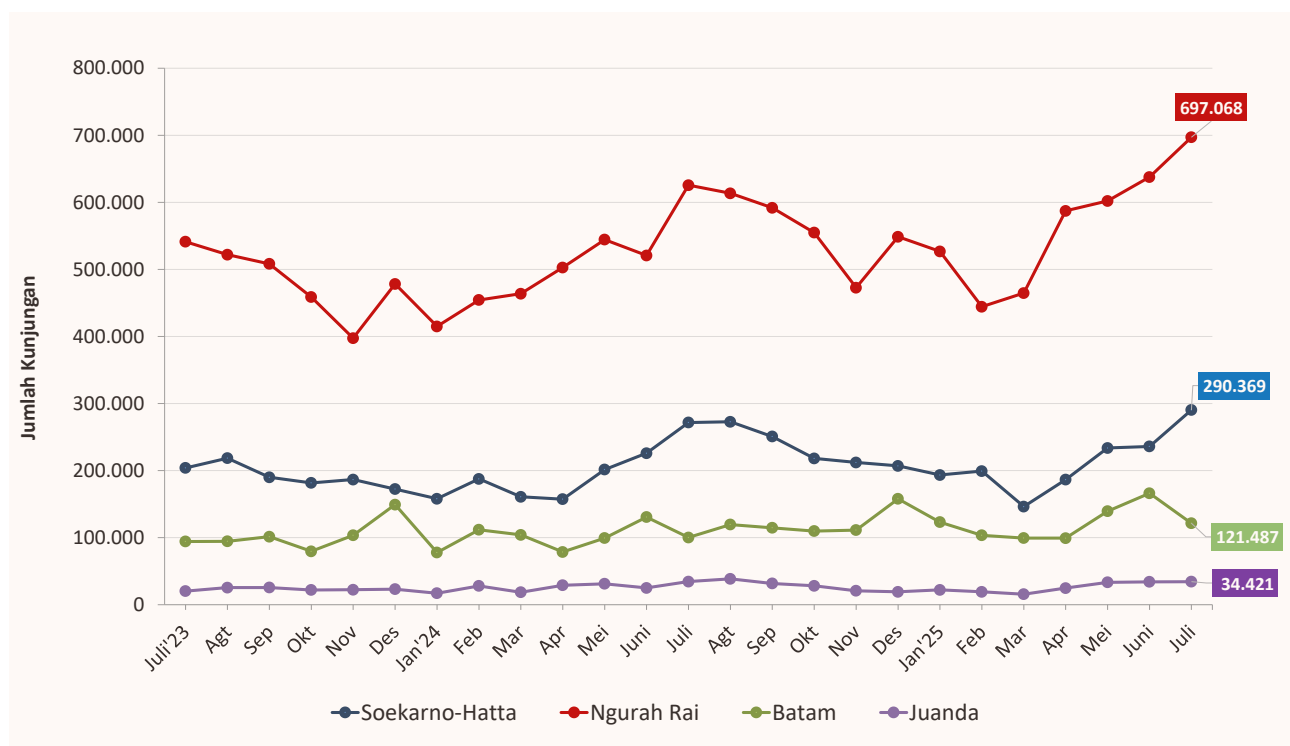
Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Indonesia, Juli 2021–Juli 2025

Berdasarkan jenis pintu masuk, jumlah kunjungan wisman pada Juli 2025 yang melalui pintu masuk utama sebanyak 1,30 juta kunjungan dan pintu masuk perbatasan sebanyak 177,61 ribu kunjungan. Jumlah kunjungan yang melalui pintu masuk utama didominasi oleh wisman dengan moda angkutan udara yang berkontribusi sebesar 84,50 persen, sedangkan wisman dengan moda angkutan laut dan darat masing-masing hanya sebesar 12,43 persen dan 3,07 persen.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan udara pada Juli 2025 mencapai 1,10 juta kunjungan, naik 10,76 persen dibandingkan dengan Juli 2024 (*y-on-y*), dan mengalami peningkatan 12,53 persen dibandingkan dengan Juni 2025 (*m-to-m*). Bandara Ngurah Rai-Bali dan Soekarno Hatta-Banten tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan udara dengan kunjungan wisman terbanyak di bulan Juli 2025. Keduanya berkontribusi 89,64 persen atau mencapai 987,44 ribu kunjungan.

Kunjungan wisman melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan laut pada Juli 2025 tercatat 162,09 ribu kunjungan, naik sebesar 23,84 persen dibandingkan dengan Juli 2024 (*y-on-y*), tetapi turun 29,61 persen dibandingkan dengan Juni 2025 (*m-to-m*). Pelabuhan Batam dan Tanjung Uban di Provinsi Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu masuk utama moda angkutan laut dengan kunjungan wisman terbanyak. Keduanya berkontribusi 88,48 persen atau mencapai 143,43 ribu kunjungan.

Selanjutnya, kunjungan wisman yang berkunjung melalui pintu masuk utama dengan moda angkutan darat pada Juli 2025 mencapai 40,02 ribu kunjungan, mengalami peningkatan 45,74 persen dibandingkan dengan Juli 2024 (*y-on-y*), dan naik 1,87 persen dibandingkan dengan Juni 2025 (*m-to-m*). Pintu masuk Atambua (Nusa Tenggara Timur), Lintas Batas Jayapura (Papua), dan Entikong (Kalimantan Barat) tercatat sebagai pintu masuk utama moda angkutan darat dengan kunjungan wisman terbanyak di bulan Juli 2025. Ketiganya berkontribusi 90,25 persen atau mencapai 36,12 ribu kunjungan.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut 4 Pintu Masuk Utama Tertinggi, Juli 2023–Juli 2025

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Juli 2025

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan					Total Perubahan (%)		
	Juli 2024	Juni 2025	Juli 2025	Jan-Juli 2024	Jan-Juli 2025	Juli 2025 thd Juli 2024	Juli 2025 thd Juni 2025	Jan-Juli 2025 thd Jan-Juli 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	1.152.937	1.248.495	1.303.732	6.590.957	7.473.695	13,08	4,42	13,39
A. Angkutan Udara	994.583	978.929	1.101.619	5.451.516	6.066.098	10,76	12,53	11,27
1. Ngurah Rai	625.569	637.744	697.068	3.526.862	3.960.121	11,43	9,30	12,28
2. Soekarno Hatta	271.680	236.013	290.369	1.363.185	1.485.785	6,88	23,03	8,99
3. Juanda	34.446	34.092	34.421	183.491	183.693	-0,07	0,97	0,11
4. Kualanamu	22.693	25.183	28.306	139.736	161.819	24,73	12,40	15,80
5. Bandara Int'l Yogyakarta	11.120	10.424	11.322	62.317	54.569	1,82	8,61	-12,43
6. Zainuddin Abdul Madjid	8.652	7.784	10.512	47.737	51.411	21,50	35,05	7,70
7. Minangkabau	5.936	8.621	7.674	40.664	50.826	29,28	-10,98	24,99
8. Sam Ratulangi	4.743	3.742	5.903	25.089	29.305	24,46	57,75	16,80
9. Sultan Syarif Kasim II	2.516	3.443	2.688	21.914	19.943	6,84	-21,93	-8,99
10. Sultan Iskandar Muda	2.489	3.607	4.088	17.534	23.030	64,24	13,34	31,34
11. Hasanuddin	1.532	1.959	1.781	7.821	9.517	16,25	-9,09	21,69
12. Hang Nadim	804	1.246	2.032	5.041	9.121	152,74	63,08	80,94
13. Kertajati	1.365	513	263	6.208	2.072	-80,73	-48,73	-66,62
14. Halim Perdanakusuma	247	90	132	1.038	1.117	-46,56	46,67	7,61
15. S.A.M.S Sepinggan	558	1.045	1.009	2.480	5.226	80,82	-3,44	110,73
16. Lainnya	233	3.423	4.051	399	18.543	1.638,63	18,35	4.547,37
B. Angkutan Laut	130.893	230.280	162.092	970.193	1.173.710	23,84	-29,61	20,98
1. Batam	100.295	166.223	121.487	702.872	852.584	21,13	-26,91	21,30
2. Tanjung Uban	16.210	32.073	21.939	118.830	132.775	35,34	-31,60	11,74
3. Tanjung Balai Karimun	5.476	9.531	7.927	40.939	53.636	44,76	-16,83	31,01
4. Tanjung Pinang	3.573	6.603	4.620	29.818	37.185	29,30	-30,03	24,71
5. Benoa	95	124	39	7.789	13.576	-58,95	-68,55	74,30
6. Dumai	603	1.722	1.033	7.923	9.267	71,31	-40,01	16,96
7. Lainnya	4.641	14.004	5.047	62.022	74.687	8,75	-63,96	20,42
C. Angkutan Darat	27.461	39.286	40.021	169.248	233.887	45,74	1,87	38,19
1. Atambua	11.847	17.380	21.031	66.674	103.225	77,52	21,01	54,82
2. Lintas Batas Jayapura	8.544	10.569	11.553	53.227	70.100	35,22	9,31	31,70
3. Entikong	3.204	4.734	3.534	23.088	26.843	10,30	-25,35	16,26
4. Aruk	2.926	4.858	2.692	20.116	24.569	-8,00	-44,59	22,14
5. Nanga Badau	940	1.259	1.047	5.889	7.872	11,38	-16,84	33,67
6. Lainnya	-	486	164	254	1.278	-	-66,26	403,15
II. PINTU PERBATASAN	157.819	167.470	177.614	1.161.953	1.057.830	12,54	6,06	-8,96
A. Perbatasan Laut	81.540	76.404	80.507	617.642	462.406	-1,27	5,37	-25,13
B. Perbatasan Darat	76.279	91.066	97.107	544.311	595.424	27,31	6,63	9,39
Total (I+II)	1.310.756	1.415.965	1.481.346	7.752.910	8.531.525	13,01	4,62	10,04

Tabel 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Juli 2025

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Juli 2024	Juni 2025	Juli 2025	Juli 2025 thd Juli 2024	Juli 2025 thd Juni 2025	Juli 2024	Juni 2025	Juli 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malaysia	177.711	236.417	212.113	19,36	-10,28	3,40	4,13	4,19
Singapura	102.322	183.748	114.224	11,63	-37,84	2,83	3,47	3,16
Filipina	22.369	24.580	22.132	-1,06	-9,96	3,60	7,34	6,12
Thailand	11.744	9.490	11.397	-2,95	20,09	4,23	6,32	6,66
Viet-nam	11.274	7.736	9.192	-18,47	18,82	4,76	7,56	7,49
Myanmar	3.771	5.271	4.468	18,48	-15,23	3,40	5,54	6,23
Brunei Darussalam	1.599	3.348	2.267	41,78	-32,29	7,06	5,33	5,88
ASEAN lainnya	45.220	70.320	56.757	25,51	-19,29	8,22	8,50	8,13
ASEAN	376.010	540.910	432.550	15,04	-20,03	3,67	4,74	4,79
Tiongkok	126.108	113.520	144.531	14,61	27,32	16,38	21,29	18,86
Timor Leste	67.615	82.296	90.840	34,35	10,38	4,50	2,79	3,55
India	59.172	80.992	59.775	1,02	-26,20	6,41	7,17	7,29
Jepang	29.769	29.569	34.433	15,67	16,45	8,38	6,64	6,51
Korea Selatan	46.697	41.529	54.261	16,20	30,66	9,99	7,76	7,62
Taiwan	17.293	18.610	20.168	16,63	8,37	7,81	6,49	7,66
Hong Kong	3.552	13.022	13.417	277,73	3,03	2,06	5,60	5,76
Asia Lainnya	14.141	18.762	19.781	39,88	5,43	11,00	12,31	12,41
Asia selain ASEAN	364.347	398.300	437.206	20,00	9,77	9,97	11,73	11,43
Arab Saudi	21.580	16.021	25.923	20,13	61,81	14,15	13,06	13,82
Mesir	2.350	2.697	2.218	-5,62	-17,76	15,04	11,46	12,76
Yaman	863	817	1.030	19,35	26,07	35,75	23,73	22,42
Uni Emirat Arab	1.392	1.529	1.679	20,62	9,81	7,65	8,40	10,42
Kuwait	771	581	843	9,34	45,09	13,17	11,02	11,74
Timur Tengah Lainnya	6.967	6.559	6.827	-2,01	4,09	10,71	11,47	14,44
Timur Tengah	33.923	28.204	38.520	13,55	36,58	13,49	12,63	13,89
Inggris	39.819	36.189	43.372	8,92	19,85	11,73	13,95	13,98
Perancis	47.041	30.571	53.878	14,53	76,24	17,49	17,19	17,79
Jerman	27.259	21.853	29.051	6,57	32,94	17,62	17,65	18,37
Belanda	46.366	15.927	45.100	-2,73	183,16	6,81	20,63	19,50
Rusia	11.580	15.767	15.544	34,23	-1,41	31,50	26,14	25,05
Eropa Lainnya	101.617	74.145	110.602	8,84	49,17	11,73	16,18	15,48
Eropa	273.682	194.452	297.547	8,72	53,02	12,42	17,40	16,91

Lanjutan Tabel 2

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)		Rata-Rata Lama Tinggal (malam)		
	Juli 2024	Juni 2025	Juli 2025	Juli 2025 thd Juli 2024	Juli 2025 thd Juni 2025	Juli 2024	Juni 2025	Juli 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Amerika Serikat	41.315	42.727	41.198	-0,28	-3,58	8,69	11,61	12,30
Kanada	6.749	6.334	7.690	13,94	21,41	14,80	14,86	14,39
Brazil	2.960	3.115	2.920	-1,35	-6,26	12,56	14,10	14,94
Meksiko	1.535	1.354	1.391	-9,38	2,73	10,70	10,24	9,91
Amerika Lainnya	3.875	4.336	4.039	4,23	-6,85	16,18	13,51	16,11
Amerika	56.434	57.866	57.238	1,42	-1,09	9,75	12,27	12,86
Australia	166.921	154.220	173.241	3,79	12,33	11,38	9,59	9,94
Papua Nugini	9.661	12.163	13.502	39,76	11,01	3,76	7,85	7,49
Selandia Baru	20.567	20.743	19.368	-5,83	-6,63	12,46	10,89	11,54
Oseania Lainnya	164	157	117	-28,66	-25,48	12,11	11,26	17,09
Oseania	197.313	187.283	206.228	4,52	10,12	11,46	9,72	10,12
Afrika Selatan	2.516	3.757	3.588	42,61	-4,50	14,75	12,57	12,89
Afrika Lainnya	6.531	5.193	8.469	29,67	63,08	16,30	20,17	15,65
Afrika	9.047	8.950	12.057	33,27	34,72	15,74	17,25	14,59
Jumlah	1.310.756	1.415.965	1.481.346	13,01	4,62	8,10	9,59	10,52

Meningkatnya jumlah kunjungan wisman pada Juli 2025 bila dibandingkan bulan yang sama tahun lalu (*y-on-y*) terlihat di semua kelompok kebangsaan. Kunjungan wisman kelompok kebangsaan Afrika mengalami peningkatan tertinggi sebesar 33,27 persen, diikuti wisman asal Asia selain ASEAN sebesar 20,00 persen dan wisman asal ASEAN yang mengunjungi Indonesia naik sebesar 15,04 persen.

Selain itu, jika dibandingkan bulan Juni 2025 (*m-to-m*) kunjungan wisman mengalami kenaikan pada sebagian kelompok kebangsaan. Kunjungan wisman asal Eropa mengalami peningkatan paling tinggi yaitu sebesar 53,02 persen dan diikuti oleh wisman asal Timur Tengah yang naik sebesar 36,58 persen.

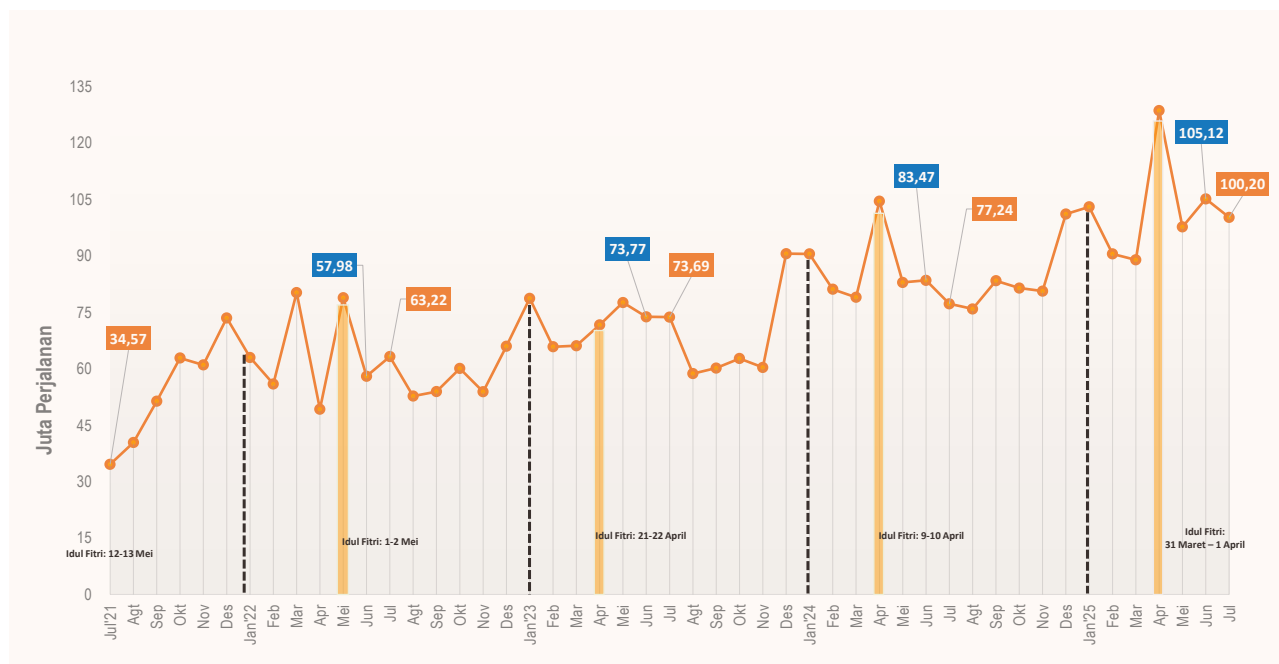
Dari segi kebangsaan, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia selama Juli 2025 didominasi oleh wisman berkebangsaan Malaysia sebanyak 212,11 ribu kunjungan (14,32 persen). Diikuti oleh wisman berkebangsaan Australia 173,24 ribu kunjungan (11,69 persen), Tiongkok 144,53 ribu kunjungan (9,76 persen), dan Singapura 114,22 ribu kunjungan (7,71 persen).

Dalam hal rata-rata lama tinggal, wisman yang meninggalkan Indonesia pada Juli 2025 telah menghabiskan waktu selama 10,52 malam di Indonesia. Berdasarkan kelompok kebangsaan, wisman yang berasal dari ASEAN memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 4,79 malam, sedangkan wisman yang berasal dari Eropa memiliki rata-rata lama tinggal paling lama selama 16,91 malam. Sementara itu, dilihat berdasarkan kebangsaan, rata-rata lama tinggal terlama tercatat pada wisman berkebangsaan Rusia selama 25,05 malam, sedangkan Singapura memiliki rata-rata lama tinggal paling singkat selama 3,16 malam.

2. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus)

Perkembangan jumlah perjalanan wisnus Indonesia pada periode Januari–Juli 2025 menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus pada periode Januari–Juli 2025 tercatat sebesar 713,98 juta perjalanan. Angka ini meningkat 19,25 persen dibandingkan Januari–Juli 2024 yang berjumlah 598,72 juta perjalanan.

Pada bulan Januari 2025, tercatat 103,00 juta perjalanan, yang menurun menjadi 90,50 juta pada bulan Februari dan selanjutnya menjadi 88,91 juta pada bulan Maret. Angka ini meningkat tajam menjadi 128,59 juta pada bulan April 2025 kemudian turun kembali pada bulan Mei menjadi 97,67 juta sebelum naik menjadi 105,12 juta perjalanan pada Juni 2025. Jumlah perjalanan wisnus pada Juli 2025 tercatat sebesar 100,20 juta perjalanan turun 4,68 persen bila dibandingkan Juni 2025 (*m-to-m*), tetapi naik 29,72 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Secara regional, wisatawan nusantara pada Juli 2025 didominasi oleh arus perjalanan wisata dari Pulau Jawa, dimana 63,17 persen dari total perjalanan wisnus berasal dari Pulau Jawa.



Gambar 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta), Juli 2021–Juli 2025

Tabel 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Asal, Juli 202

		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Provinsi	Juli 2024	Juni 2025	Juli 2025	Jan-Juli 2024	Jan-Juli 2025	Juli 2025 thd Juli 2024	Juli 2025 thd Juni 2025
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1.011.238	1.960.790	1.683.024	7.549.624	12.527.734	66,43	-14,17	65,94
2	Sumatera Utara	3.408.206	5.349.241	5.078.327	24.173.819	33.705.117	49,00	-5,06	39,43
3	Sumatera Barat	1.608.782	1.896.257	1.829.371	10.342.691	12.693.425	13,71	-3,53	22,73
4	Riau	1.583.629	2.268.118	2.206.903	11.605.024	15.062.915	39,36	-2,70	29,80
5	Jambi	705.689	1.010.351	961.353	5.151.008	6.738.813	36,23	-4,85	30,83
6	Sumatera Selatan	1.449.100	2.476.622	2.348.237	10.556.758	15.778.523	62,05	-5,18	49,46
7	Bengkulu	388.032	647.436	664.564	2.594.063	4.199.672	71,27	2,65	61,90
8	Lampung	1.546.462	2.757.733	2.498.250	11.170.027	16.624.061	61,55	-9,41	48,83
9	Kep. Bangka Belitung	268.651	459.538	434.482	1.838.762	2.857.246	61,73	-5,45	55,39
10	Kepulauan Riau	264.805	347.783	359.899	1.965.178	2.355.065	35,91	3,48	19,84
11	DKI Jakarta	6.497.652	8.782.966	8.240.885	51.472.210	59.634.666	26,83	-6,17	15,86
12	Jawa Barat	12.902.001	18.967.111	18.285.776	102.891.560	130.550.445	41,73	-3,59	26,88
13	Jawa Tengah	9.693.190	11.760.046	11.497.398	78.397.107	84.667.338	18,61	-2,23	8,00
14	DI Yogyakarta	1.858.275	2.581.370	2.450.578	17.628.771	18.382.262	31,87	-5,07	4,27
15	Jawa Timur	16.255.846	17.525.002	16.669.179	126.911.702	122.334.866	2,54	-4,88	-3,61
16	Banten	4.313.757	6.666.014	6.148.741	34.425.172	45.406.674	42,54	-7,76	31,90
17	Bali	1.628.804	2.296.323	2.258.537	12.561.993	16.070.833	38,66	-1,65	27,93
18	Nusa Tenggara Barat	1.223.140	1.411.002	1.328.779	8.479.236	9.265.872	8,64	-5,83	9,28
19	Nusa Tenggara Timur	706.635	922.259	1.002.652	4.705.211	5.992.200	41,89	8,72	27,35
20	Kalimantan Barat	640.060	1.313.465	1.211.337	4.963.837	7.871.575	89,25	-7,78	58,58
21	Kalimantan Tengah	546.507	942.062	912.491	4.115.494	6.441.051	66,97	-3,14	56,51
22	Kalimantan Selatan	916.102	1.807.090	1.659.278	6.813.652	12.277.766	81,12	-8,18	80,19
23	Kalimantan Timur	1.043.582	1.429.623	1.394.593	7.532.837	9.674.967	33,64	-2,45	28,44
24	Kalimantan Utara	96.470	162.251	166.434	686.193	1.032.217	72,52	2,58	50,43
25	Sulawesi Utara	694.095	1.314.971	1.401.821	4.821.658	8.161.699	101,96	6,60	69,27
26	Sulawesi Tengah	757.319	1.047.712	942.559	5.836.921	6.712.399	24,46	-10,04	15,00
27	Sulawesi Selatan	2.909.773	3.680.013	3.368.081	21.375.832	25.137.812	15,75	-8,48	17,60
28	Sulawesi Tenggara	1.055.333	1.182.929	1.041.093	8.222.027	7.519.667	-1,35	-11,99	-8,54
29	Gorontalo	272.966	501.861	449.730	2.149.145	3.036.940	64,76	-10,39	41,31
30	Sulawesi Barat	385.129	424.430	393.006	2.765.124	2.750.358	2,05	-7,40	-0,53
31	Maluku	141.450	288.624	303.426	1.214.304	2.067.923	114,51	5,13	70,30
32	Maluku Utara	172.857	308.862	307.176	1.359.494	2.153.984	77,71	-0,55	58,44
33	Papua Barat	41.018	66.070	77.183	335.647	493.552	88,17	16,82	47,04
34	Papua Barat Daya	69.125	132.902	141.226	550.450	944.943	104,31	6,26	71,67
35	Papua	99.729	230.929	244.911	822.452	1.452.730	145,58	6,05	76,63
36	Papua Selatan	16.595	26.365	32.851	147.102	190.431	97,96	24,60	29,46
37	Papua Tengah	43.680	90.057	109.065	350.066	661.318	149,69	21,11	88,91
38	Papua Pegunungan	28.190	79.703	94.788	236.108	552.704	236,25	18,93	134,09
Indonesia		77.243.874	105.115.881	100.197.984	598.718.259	713.981.763	29,72	-4,68	19,25

Berdasarkan provinsi asal, jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Juli 2025 berasal dari Provinsi Jawa Barat (18,29 juta perjalanan), dengan kontribusi sebesar 18,25 persen dari total perjalanan di Indonesia. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 3,59 persen dibandingkan Juni 2025 (*m-to-m*) tetapi naik 41,73 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selain Jawa Barat, Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah juga mencatat jumlah perjalanan wisnus yang cukup tinggi, masing-masing sebanyak 16,67 juta perjalanan (16,64 persen dari total) dan 11,50 juta perjalanan (11,47 persen dari total). Provinsi lainnya yang juga mencatat jumlah perjalanan yang cukup tinggi antara lain: DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, dan Sulawesi Selatan.

Selanjutnya, masih berdasarkan provinsi asal, perjalanan wisnus dengan pertumbuhan yang paling tinggi pada Juli 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (*y-on-y*) yaitu Provinsi Papua Pegunungan sebesar 236,25 persen. Beberapa provinsi lainnya yang juga menunjukkan pertumbuhan (*y-on-y*) yang tinggi diantaranya Papua Tengah (149,69 persen), Papua (145,58 persen), Maluku (114,51 persen), dan Papua Barat Daya (104,31 persen). Sebaliknya, provinsi Sulawesi Tenggara mengalami penurunan jumlah perjalanan wisnus (*y-on-y*), turun sebesar 1,35 persen.

Berdasarkan daerah tujuan, Pulau Jawa masih menjadi daerah tujuan perjalanan wisatawan nusantara yaitu mencapai 63,89 juta perjalanan pada Juli 2025 atau sebesar 63,77 persen dari total perjalanan wisnus di Indonesia. Adapun provinsi yang menjadi tujuan perjalanan tertinggi adalah Jawa Barat (17,77 juta perjalanan), Jawa Timur (17,76 juta perjalanan), dan Jawa Tengah (11,12 juta perjalanan). Provinsi lainnya yang juga menjadi tujuan perjalanan wisata tertinggi adalah DKI Jakarta, Banten, Sumatera Utara, DI Yogyakarta, dan Sulawesi Selatan.

Dari sisi pertumbuhan, pada Juli 2025, pertumbuhan perjalanan wisnus tertinggi (*y-on-y*) adalah perjalanan menuju Provinsi Papua Tengah (262,64 persen), Papua Pegunungan (243,44 persen), dan Papua Selatan (214,18 persen). Di sisi lain, pertumbuhan terendah tercatat di Provinsi Jawa Timur (0,62 persen).

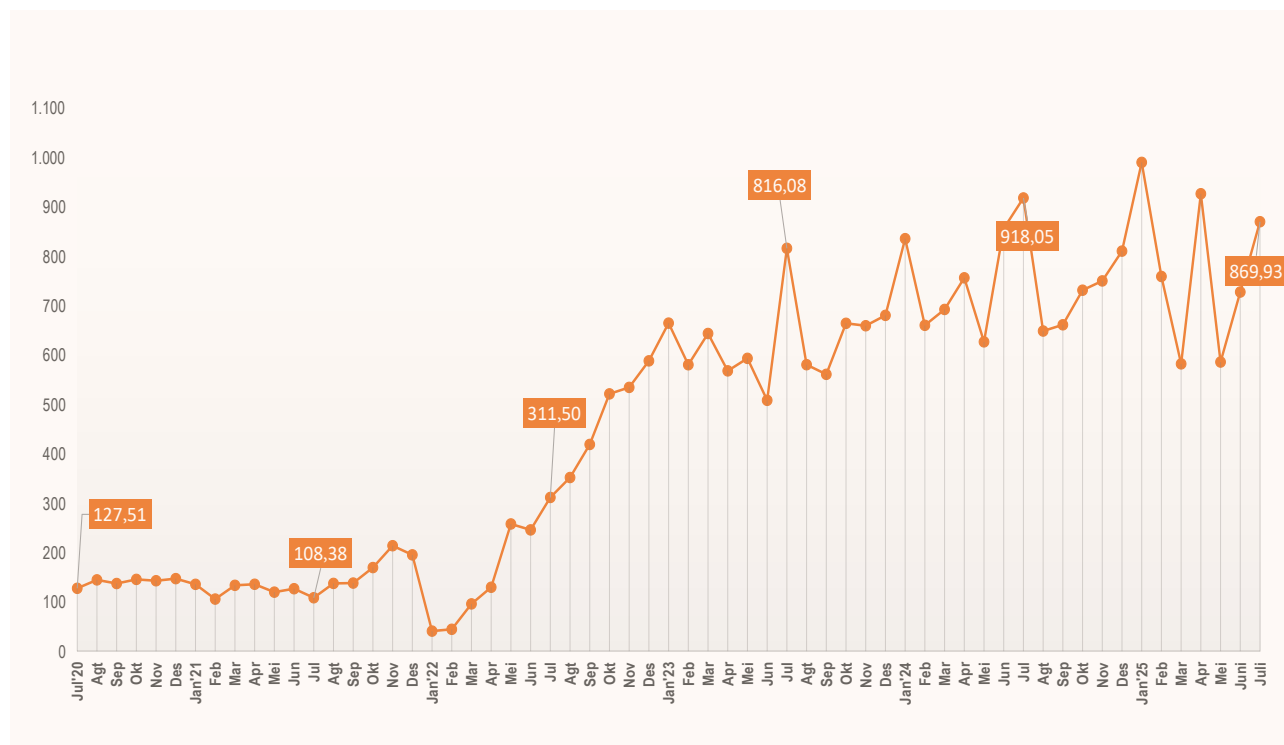
Secara kumulatif, berdasarkan daerah tujuan, Papua Pegunungan menjadi provinsi dengan pertumbuhan jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Januari–Juli 2025 (*c-to-c*), yaitu sebesar 128,35 persen. Kemudian diikuti oleh Provinsi Papua (126,77 persen) dan Papua Tengah (121,83 persen). Adapun provinsi yang mengalami penurunan paling dalam adalah Sulawesi Tenggara, yaitu turun sebesar 4,57 persen.

Tabel 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, Juli 2025

		Jumlah Perjalanan				Total Perubahan (%)			
		Provinsi	Juli 2024	Juni 2025	Juli 2025	Jan–Juli 2024	Jan–Juli 2025	Juli 2025 thd Juli 2024	Juli 2025 thd Juni 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	958.675	1.910.319	1.626.932	7.155.859	12.390.105	69,71	-14,83	73,15
2	Sumatera Utara	3.414.106	5.411.686	5.119.811	24.349.046	34.041.283	49,96	-5,39	39,81
3	Sumatera Barat	1.752.732	2.005.118	1.938.129	11.165.657	13.967.934	10,58	-3,34	25,10
4	Riau	1.421.029	2.192.594	2.109.928	10.536.749	14.069.832	48,48	-3,77	33,53
5	Jambi	632.888	986.557	914.371	4.736.805	6.449.060	44,48	-7,32	36,15
6	Sumatera Selatan	1.309.530	2.418.231	2.234.581	9.882.334	15.547.628	70,64	-7,59	57,33
7	Bengkulu	368.804	668.921	683.082	2.511.790	4.325.312	85,22	2,12	72,20
8	Lampung	1.460.669	2.619.503	2.301.590	10.548.180	15.897.234	57,57	-12,14	50,71
9	Kep. Bangka Belitung	250.992	431.013	398.321	1.735.578	2.655.514	58,70	-7,58	53,00
10	Kepulauan Riau	267.206	381.055	401.830	1.969.185	2.500.673	50,38	5,45	26,99
11	DKI Jakarta	6.306.388	8.508.931	8.604.137	46.110.281	56.535.935	36,44	1,12	22,61
12	Jawa Barat	12.180.017	18.751.277	17.765.843	95.095.124	124.859.240	45,86	-5,26	31,30
13	Jawa Tengah	10.256.968	12.032.385	11.119.075	89.555.884	89.207.651	8,41	-7,59	-0,39
14	DI Yogyakarta	2.432.476	3.384.447	3.519.368	22.588.531	24.510.499	44,68	3,99	8,51
15	Jawa Timur	17.652.253	18.706.855	17.761.125	135.679.084	131.176.833	0,62	-5,06	-3,32
16	Banten	3.507.136	5.346.246	5.125.363	27.881.784	37.495.330	46,14	-4,13	34,48
17	Bali	1.737.653	2.239.144	2.293.035	13.346.455	15.579.867	31,96	2,41	16,73
18	Nusa Tenggara Barat	1.121.959	1.294.792	1.216.472	7.671.077	8.437.311	8,42	-6,05	9,99
19	Nusa Tenggara Timur	676.533	905.963	981.528	4.514.394	5.886.668	45,08	8,34	30,40
20	Kalimantan Barat	603.892	1.299.938	1.193.035	4.714.069	7.753.282	97,56	-8,22	64,47
21	Kalimantan Tengah	505.991	1.014.512	974.579	3.817.300	6.781.198	92,61	-3,94	77,64
22	Kalimantan Selatan	839.264	1.652.216	1.487.143	6.313.604	11.377.679	77,20	-9,99	80,21
23	Kalimantan Timur	906.438	1.404.587	1.384.700	6.584.325	9.379.945	52,76	-1,42	42,46
24	Kalimantan Utara	72.550	153.302	156.028	548.607	957.486	115,06	1,78	74,53
25	Sulawesi Utara	684.236	1.322.030	1.409.053	4.741.275	8.229.991	105,93	6,58	73,58
26	Sulawesi Tengah	769.772	1.041.761	951.615	6.002.719	6.795.185	23,62	-8,65	13,20
27	Sulawesi Selatan	3.036.552	3.699.289	3.372.919	22.118.855	25.413.562	11,08	-8,82	14,90
28	Sulawesi Tenggara	1.020.919	1.213.254	1.067.152	8.029.505	7.662.754	4,53	-12,04	-4,57
29	Gorontalo	258.399	486.232	432.676	2.038.244	2.960.337	67,44	-11,01	45,24
30	Sulawesi Barat	337.003	431.199	375.496	2.544.365	2.759.116	11,42	-12,92	8,44
31	Maluku	121.575	290.252	303.821	1.079.785	2.103.758	149,90	4,67	94,83
32	Maluku Utara	147.500	295.094	292.487	1.187.032	2.079.232	98,30	-0,88	75,16
33	Papua Barat	27.033	68.353	77.289	236.600	510.208	185,91	13,07	115,64
34	Papua Barat Daya	61.443	136.113	142.588	501.962	950.405	132,07	4,76	89,34
35	Papua	87.182	249.893	268.807	701.463	1.590.726	208,33	7,57	126,77
36	Papua Selatan	11.089	29.870	34.839	108.947	208.473	214,18	16,64	91,35
37	Papua Tengah	24.028	69.478	87.135	229.740	509.634	262,64	25,41	121,83
38	Papua Pegunungan	20.994	63.471	72.101	186.065	424.883	243,44	13,60	128,35
Indonesia		77.243.874	105.115.881	100.197.984	598.718.259	713.981.763	29,72	-4,68	19,25

3. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (Wisnas)

Jumlah perjalanan wisnas sepanjang periode Januari–Juli 2025 sebesar 5,44 juta perjalanan. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 1,79 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*c-to-c*). Jumlah perjalanan wisnas pada Juli 2025 mencapai 869,93 ribu perjalanan. Jumlah ini mengalami penurunan 5,24 persen dibandingkan Juli 2024 (*y-on-y*) tetapi naik 19,57 persen dibandingkan Juni 2025 (*m-to-m*).



Gambar 4 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu), Juli 2020–Juli 2025

Berdasarkan jenis pintu kedatangan, jumlah perjalanan wisnas pada Juli 2025 yang datang melalui pintu utama sebanyak 867,87 ribu perjalanan dan pintu perbatasan sebanyak 2,06 ribu perjalanan. Perjalanan wisnas ke luar negeri paling banyak kembali melalui pintu udara, yaitu sebesar 693,25 ribu perjalanan pada Juli 2025, sedangkan wisnas yang melalui pintu laut dan darat masing-masing hanya sebesar 129,05 ribu perjalanan dan 45,57 ribu perjalanan.

Perjalanan wisnas yang datang melalui pintu udara pada Juli 2025 mengalami penurunan sebesar 4,54 persen dibandingkan Juli 2024 (*y-on-y*) tetapi naik sebesar 19,55 persen dibandingkan Juni 2025 (*m-to-m*). Bandara Soekarno Hatta tercatat sebagai pintu kedatangan udara dengan wisnas terbanyak yaitu sebesar 428,87 ribu perjalanan atau 61,86 persen dari total perjalanan wisnas yang datang melalui pintu udara. Selanjutnya jika dibandingkan Juli 2024 (*y-on-y*), kenaikan tertinggi pada pintu utama udara tercatat di pintu Bandara Halim Perdanakusuma sebesar 173,85 persen, yaitu dari 325 perjalanan di Juli 2024 menjadi 890 perjalanan di Juli 2025.

Tabel 5 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nasional Menurut Pintu Kedatangan, Juli 2025

Pintu Kedatangan	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Juli 2024	Juni 2025	Juli 2025	Jan-Juli 2024	Jan-Juli 2025	Juli 2025 thd Juli 2024	Juli 2025 thd Juni 2025	Jan-Juli 2025 thd Jan-Juli 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. PINTU UTAMA	881.876	723.366	867.869	5.237.647	5.414.959	-1,59	19,98	3,39
A. Angkutan Udara	726.216	579.871	693.249	4.227.291	4.364.713	-4,54	19,55	3,25
1. Ngurah Rai	21.310	24.135	25.499	179.230	209.786	19,66	5,65	17,05
2. Soekarno Hatta	472.576	343.266	428.872	2.784.962	2.809.198	-9,25	24,94	0,87
3. Juanda	62.708	53.194	61.242	386.462	364.458	-2,34	15,13	-5,69
4. Kualanamu	73.667	60.937	74.312	437.586	472.092	0,88	21,95	7,89
5. Kertajati	8.528	5.693	5.171	19.309	12.048	-39,36	-9,17	-37,60
6. Bandara Int'l Yogyakarta	5.541	3.509	5.379	48.418	34.619	-2,92	53,29	-28,50
7. Zainuddin Abdul Madjid	2.648	5.194	1.740	18.924	16.583	-34,29	-66,50	-12,37
8. Sam Ratulangi	1.328	1.126	540	9.469	10.213	-59,34	-52,04	7,86
9. Minangkabau	11.940	10.107	12.882	63.528	76.718	7,89	27,46	20,76
10. Sultan Syarif Kasim II	15.947	11.737	19.501	101.640	107.685	22,29	66,15	5,95
11. Sultan Iskandar Muda	4.655	6.259	10.618	30.002	51.861	128,10	69,64	72,86
12. Hang Nadim	5.088	7.549	6.871	13.894	24.888	35,04	-8,98	79,13
13. Halim Perdanakusuma	325	312	890	4.558	3.124	173,85	185,26	-31,46
14. Hasanuddin	11.389	13.429	13.087	67.579	77.734	14,91	-2,55	15,03
15. S.A.M.S Sepinggan	3.356	5.810	7.225	16.173	28.894	115,29	24,35	78,66
16. Lainnya	25.210	27.614	19.420	45.557	64.812	-22,97	-29,67	42,27
B. Angkutan Laut	116.917	105.445	129.047	767.649	787.913	10,37	22,38	2,64
1. Batam	81.454	70.072	85.530	516.333	526.237	5,00	22,06	1,92
2. Tanjung Uban	322	450	439	2.000	2.549	36,34	-2,44	27,45
3. Tanjung Pinang	5.039	4.070	5.660	30.269	33.130	12,32	39,07	9,45
4. Tanjung Balai Karimun	8.329	10.535	12.381	64.947	74.823	48,65	17,52	15,21
5. Benoa	-	-	3	60	93	-	-	55,00
6. Lainnya	21.773	20.318	25.034	154.040	151.081	14,98	23,21	-1,92
C. Angkutan Darat	38.743	38.050	45.573	242.707	262.333	17,63	19,77	8,09
1. Jayapura	505	305	418	3.290	2.358	-17,23	37,05	-28,33
2. Atambua	4.651	6.341	8.330	34.471	43.136	79,10	31,37	25,14
3. Entikong	20.819	20.243	23.413	127.517	135.167	12,46	15,66	6,00
4. Aruk	8.910	8.343	10.607	52.796	61.331	19,05	27,14	16,17
5. Nanga Badau	2.243	1.969	1,936	14.183	15.030	-13,69	-1,68	5,97
6. Lainnya	1.615	849	869	10.450	5.311	-46,19	2,36	-49,18
II. PINTU PERBATASAN	36.175	4.192	2.058	107.618	26.177	-94,31	-50,91	-75,68
A. Perbatasan Laut	15.214	103	76	17.872	690	-99,50	-26,21	-96,14
B. Perbatasan Darat	20.961	4.089	1.982	89.746	25.487	-90,54	-51,53	-71,60
Total (I+II)	918.051	727.558	869.927	5.345.265	5.441.136	-5,24	19,57	1,79

Sementara itu, kedatangan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan laut pada Juli 2025 mengalami peningkatan sebesar 22,38 persen jika dibandingkan dengan bulan Juni 2025 (*m-to-m*). Kemudian jika dibandingkan dengan bulan Juli 2024, perjalanan wisnas mengalami peningkatan sebesar 10,37 persen (*y-on-y*). Pelabuhan Batam dan Tanjung Balai Karimun di Provinsi Kepulauan Riau tercatat menjadi pintu kedatangan utama moda angkutan laut dengan perjalanan wisnas terbanyak. Perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Batam tercatat sebesar 85,53 ribu perjalanan, mengalami peningkatan sebesar 22,06 persen jika dibandingkan dengan Juni 2025 (*m-to-m*), dan naik 5,00 persen dibandingkan bulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Selanjutnya, perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Tanjung Balai Karimun tercatat sebesar 12,38 ribu perjalanan, naik sebesar 17,52 persen dibandingkan dengan Juni 2025 (*m-to-m*) dan naik sebesar 48,65 persen dibandingkan bulan Juni 2024 (*y-on-y*). Selain itu, jumlah perjalanan wisnas yang datang melalui Pelabuhan Tanjung Pinang bulan Juli 2025 sebesar 5,66 ribu perjalanan. Angka ini mengalami peningkatan 39,07 persen jika dibandingkan Juni 2025 (*m-to-m*) dan naik 12,32 persen dibandingkan Juli 2024 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan utama dengan moda angkutan darat pada Juli 2025 mengalami peningkatan sebesar 19,77 persen jika dibandingkan bulan Juni 2025 (*m-to-m*) dan naik sebesar 17,63 persen dibandingkan Juli 2024 (*y-on-y*). Entikong merupakan pintu utama darat yang paling banyak dilalui wisnas saat kembali ke Indonesia, yaitu sebanyak 23,41 ribu perjalanan, naik sebesar 15,66 persen jika dibandingkan bulan Juni 2025 (*m-to-m*) dan naik 12,46 persen dibandingkan bulan Juli 2024 (*y-on-y*).

Perjalanan wisnas melalui pintu kedatangan perbatasan pada Juli 2025 mengalami penurunan sebesar 94,31 persen dibandingkan bulan Juli 2024 (*y-on-y*). Pintu perbatasan darat tercatat sebagai pintu kedatangan perbatasan dengan perjalanan wisnas terbanyak, mencapai 1.982 perjalanan. Angka ini turun 90,54 persen dibandingkan Juli 2024 (*y-on-y*), dan turun 51,53 persen dibandingkan Juni 2025 (*m-to-m*). Pada pintu perbatasan laut, perjalanan wisnas mengalami penurunan sebesar 99,50 persen dibandingkan dengan Juli 2024 (*y-on-y*) dan turun sebesar 26,21 persen dibandingkan bulan Juni 2025 (*m-to-m*).

Berdasarkan negara tujuan perjalanan wisnas pada Juli 2025, negara-negara di kawasan ASEAN masih mendominasi dalam daftar sepuluh negara yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan nasional dari Indonesia. Malaysia menjadi negara tujuan utama wisnas dalam melakukan perjalanan ke luar negeri yaitu sebesar 31,66 persen. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

Selain itu, terdapat sembilan negara lainnya yang menjadi tujuan perjalanan wisnas terbanyak, yaitu Arab Saudi, Singapura, Tiongkok, Thailand, Jepang, Australia, Timor Leste, Kamboja, dan Korea Selatan. Arab Saudi menjadi negara tujuan terbanyak kedua setelah Malaysia, yaitu sebesar 18,30 persen. Negara tujuan terbanyak ketiga yaitu Singapura, sebesar 13,55 persen dari total perjalanan wisnas pada Juli 2025.

Tabel 6 Daftar 10 Negara Tujuan Utama Wisatawan Nasional, Juni dan Juli 2025

Negara Tujuan Utama	Distribusi Perjalanan (persen)	
	Juni 2025	Juli 2025
(1)	(2)	(3)
Malaysia	30,45	31,66
Arab Saudi	17,69	18,30
Singapura	13,49	13,55
Tiongkok	6,41	6,24
Thailand	5,01	4,47
Jepang	3,64	3,42
Australia	2,15	2,83
Timor Leste	2,67	2,42
Kamboja	2,69	2,08
Korea Selatan	1,96	1,79
Negara lainnya	13,84	13,25
Jumlah	100,00	100,00

4. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Indonesia pada Juli 2025 mencapai 40,13 persen. Angka ini naik 1,68 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*) tetapi turun 3,86 persen poin dibandingkan bulan Juli 2024 (*y-on-y*). TPK hotel dapat dibedakan menjadi TPK hotel bintang dan TPK hotel nonbintang. TPK hotel bintang pada Juli 2025 mencapai 52,79 persen. Secara spasial, TPK hotel bintang tertinggi tercatat di Provinsi Bali, yaitu sebesar 67,75 persen, diikuti oleh Papua Selatan dan DI Yogyakarta, masing-masing sebesar 60,67 persen dan 58,48 persen. Sementara itu, TPK hotel bintang terendah tercatat di Provinsi Papua Pegunungan, Kepulauan Bangka Belitung, dan Sulawesi Barat masing-masing sebesar 16,85 persen; 27,68 persen; dan 28,60 persen.

Secara tahunan (*y-on-y*), TPK hotel bintang pada Juli 2025 mengalami penurunan sebesar 3,57 persen poin dibandingkan Juli 2024. Provinsi Gorontalo, Papua Pegunungan, dan Aceh mencatat penurunan TPK hotel bintang terdalam, masing-masing turun sebesar 16,76 persen poin; 16,59 persen poin; dan 15,39 persen poin. Sementara itu, provinsi Papua, DKI Jakarta, dan Nusa Tenggara Barat mengalami peningkatan TPK tertinggi (*y-on-y*), masing-masing naik sebesar 2,89 persen poin; 1,68 persen poin; dan 1,27 persen poin.

Jika dibandingkan dengan Juni 2025 (*m-to-m*), TPK Juli 2025 mengalami peningkatan 2,81 persen poin. TPK hotel bintang di Provinsi Papua Selatan, Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara Barat mengalami peningkatan tertinggi, masing-masing naik sebesar 11,57 persen poin; 8,97 persen poin; dan 8,82 persen poin. Di sisi lain, TPK Provinsi Gorontalo, Papua Tengah, dan Kalimantan Utara mengalami penurunan terdalam dibandingkan Juni 2025 (*m-to-m*) yaitu masing-masing turun sebesar 8,35 persen poin; 6,47 persen poin; dan 2,04 persen poin.

Secara kumulatif Januari hingga Juli 2025, TPK hotel bintang mencapai 46,77 persen, turun 3,54 persen poin dibandingkan TPK pada periode yang sama tahun 2024. Penurunan terbesar tercatat di Provinsi Aceh, Kalimantan Timur, dan Kepulauan Riau masing-masing turun sebesar 15,54 persen poin; 11,41 persen poin; dan 10,33 persen poin. Di sisi lain, kenaikan tertinggi terjadi di Provinsi DKI Jakarta, Nusa Tenggara Barat, dan Sumatera Barat masing-masing naik sebesar 1,07 persen poin; 0,80 persen poin; dan 0,36 persen poin.

Berbeda dengan hotel bintang, TPK hotel nonbintang pada Juli 2025 mencapai 26,60 persen. Secara spasial, Provinsi Bali mencatat TPK hotel nonbintang tertinggi pada Juli 2025 yang mencapai 49,00 persen, diikuti oleh DKI Jakarta sebesar 41,74 persen dan Nusa Tenggara Barat sebesar 37,88 persen. Sementara itu, TPK terendah tercatat di Provinsi Papua Pegunungan yang hanya mencapai 13,62 persen.

Pada Juli 2025, TPK hotel nonbintang di Indonesia mengalami penurunan sebesar 1,42 persen poin dibandingkan dengan Juli 2024 (*y-on-y*). Penurunan terdalam tercatat di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 9,63 persen poin, diikuti oleh Papua Tengah dan Papua Selatan masing-masing turun sebesar 7,17 persen poin dan 6,54 persen poin. Sementara itu, kenaikan tertinggi terjadi di Provinsi Banten, Kepulauan Riau, dan Nusa Tenggara Barat, masing-masing naik 6,11 persen poin; 4,97 persen poin; dan 3,92 persen poin.

Tabel 7 TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Juli 2025

Provinsi		TPK Hotel Klasifikasi Bintang (%)				Total Perubahan (poin)			
		Juli 2024	Juni 2025	Juli 2025	Jan-Juli 2024	Jan-Juli 2025	Juli 2025 thd Juli 2024	Juli 2025 thd Juni 2025	Jan-Juli 2025 thd Jan-Juli 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	44,80	24,46	29,41	38,50	22,96	-15,39	4,95	-15,54
2	Sumatera Utara	49,05	41,53	43,50	47,36	39,83	-5,55	1,97	-7,53
3	Sumatera Barat	47,12	45,33	47,64	41,50	41,86	0,52	2,31	0,36
4	Riau	48,74	44,46	46,58	43,36	41,85	-2,16	2,12	-1,51
5	Jambi	55,66	51,17	54,73	49,33	47,03	-0,93	3,56	-2,30
6	Sumatera Selatan	52,30	46,42	48,54	50,09	44,44	-3,76	2,12	-5,65
7	Bengkulu	49,59	45,44	50,24	42,04	40,77	0,65	4,80	-1,27
8	Lampung	46,82	48,45	47,29	43,84	41,15	0,47	-1,16	-2,69
9	Kep. Bangka Belitung	33,17	25,51	27,68	26,56	23,29	-5,49	2,17	-3,27
10	Kepulauan Riau	52,36	50,01	49,50	56,39	46,06	-2,86	-0,51	-10,33
11	DKI Jakarta	54,23	52,35	55,91	49,89	50,96	1,68	3,56	1,07
12	Jawa Barat	55,94	47,08	49,52	49,36	44,57	-6,42	2,44	-4,79
13	Jawa Tengah	50,04	45,83	46,99	45,15	42,60	-3,05	1,16	-2,55
14	DI Yogyakarta	63,25	53,86	58,48	54,07	49,81	-4,77	4,62	-4,26
15	Jawa Timur	59,55	51,81	52,65	50,85	47,47	-6,90	0,84	-3,38
16	Banten	56,42	46,62	53,13	52,00	47,39	-3,29	6,51	-4,61
17	Bali	68,78	64,66	67,75	60,51	58,46	-1,03	3,09	-2,05
18	Nusa Tenggara Barat	48,65	41,10	49,92	36,89	37,69	1,27	8,82	0,80
19	Nusa Tenggara Timur	50,07	41,98	50,95	39,92	37,45	0,88	8,97	-2,47
20	Kalimantan Barat	52,07	49,08	51,24	47,69	46,76	-0,83	2,16	-0,93
21	Kalimantan Tengah	56,55	45,94	50,54	48,94	44,26	-6,01	4,60	-4,68
22	Kalimantan Selatan	59,95	51,58	52,17	53,13	49,59	-7,78	0,59	-3,54
23	Kalimantan Timur	69,88	51,69	56,10	61,73	50,32	-13,78	4,41	-11,41
24	Kalimantan Utara	56,25	49,55	47,51	48,46	41,91	-8,74	-2,04	-6,55
25	Sulawesi Utara	53,98	43,99	43,74	43,50	39,43	-10,24	-0,25	-4,07
26	Sulawesi Tengah	54,46	50,81	49,45	51,35	46,39	-5,01	-1,36	-4,96
27	Sulawesi Selatan	53,67	42,99	47,73	47,09	41,97	-5,94	4,74	-5,12
28	Sulawesi Tenggara	45,04	33,19	34,80	36,73	30,68	-10,24	1,61	-6,05
29	Gorontalo	52,86	44,45	36,10	42,19	33,19	-16,76	-8,35	-9,00
30	Sulawesi Barat	29,31	28,70	28,60	26,98	22,56	-0,71	-0,10	-4,42
31	Maluku	40,07	32,15	33,98	33,86	29,13	-6,09	1,83	-4,73
32	Maluku Utara	47,89	44,24	44,82	40,79	38,21	-3,07	0,58	-2,58
33	Papua Barat	37,09	28,58	29,38	30,54	25,54	-7,71	0,80	-5,00
34	Papua Barat Daya	46,50	40,64	41,60	46,98	40,55	-4,90	0,96	-6,43
35	Papua	39,32	38,62	42,21	41,42	37,59	2,89	3,59	-3,83
36	Papua Selatan	63,48	49,10	60,67	49,81	49,38	-2,81	11,57	-0,43
37	Papua Tengah	40,77	40,89	34,42	39,24	36,80	-6,35	-6,47	-2,44
38	Papua Pegunungan	33,44	13,21	16,85	28,39	22,06	-16,59	3,64	-6,33
Indonesia		56,36	49,98	52,79	50,31	46,77	-3,57	2,81	-3,54

Tabel 8 TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang di Indonesia, Juli 2025

Provinsi		TPK Hotel Klasifikasi Nonbintang (%)				Total Perubahan (poin)			
		Juli 2024	Juni 2025	Juli 2025	Jan-Juli 2024	Jan-Juli 2025	Juli 2025 thd Juli 2024	Juli 2025 thd Juni 2025	Jan- Juli 2025 thd Jan-Juli 2024
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	21,72	19,64	18,73	19,51	18,39	-2,99	-0,91	-1,12
2	Sumatera Utara	27,61	26,08	25,53	27,66	25,32	-2,08	-0,55	-2,34
3	Sumatera Barat	19,75	18,13	16,89	18,89	17,09	-2,86	-1,24	-1,80
4	Riau	27,19	27,82	27,10	25,96	26,75	-0,09	-0,72	0,79
5	Jambi	21,66	20,21	20,49	21,90	19,40	-1,17	0,28	-2,50
6	Sumatera Selatan	19,24	22,71	22,39	19,71	21,15	3,15	-0,32	1,44
7	Bengkulu	21,37	18,05	18,16	18,23	17,50	-3,21	0,11	-0,73
8	Lampung	27,49	25,49	25,13	25,86	23,90	-2,36	-0,36	-1,96
9	Kep. Bangka Belitung	15,21	15,63	15,86	15,24	14,28	0,65	0,23	-0,96
10	Kepulauan Riau	28,04	33,25	33,01	35,11	32,17	4,97	-0,24	-2,94
11	DKI Jakarta	44,52	40,87	41,74	41,91	40,66	-2,78	0,87	-1,25
12	Jawa Barat	23,87	23,14	22,68	22,44	22,43	-1,19	-0,46	-0,01
13	Jawa Tengah	24,25	23,92	24,15	22,66	22,93	-0,10	0,23	0,27
14	DI Yogyakarta	27,57	25,56	25,93	24,29	23,68	-1,64	0,37	-0,61
15	Jawa Timur	23,61	23,26	23,01	22,88	21,76	-0,60	-0,25	-1,12
16	Banten	20,54	24,06	26,65	20,56	24,11	6,11	2,59	3,55
17	Bali	50,03	46,10	49,00	44,03	42,52	-1,03	2,90	-1,51
18	Nusa Tenggara Barat	33,96	33,43	37,88	26,62	29,52	3,92	4,45	2,90
19	Nusa Tenggara Timur	20,30	16,43	18,17	16,75	14,84	-2,13	1,74	-1,91
20	Kalimantan Barat	28,14	29,51	29,65	26,37	28,11	1,51	0,14	1,74
21	Kalimantan Tengah	22,76	22,90	23,30	21,93	21,99	0,54	0,40	0,06
22	Kalimantan Selatan	24,85	21,95	22,47	23,87	22,38	-2,38	0,52	-1,49
23	Kalimantan Timur	27,68	25,86	25,95	26,94	25,26	-1,73	0,09	-1,68
24	Kalimantan Utara	36,70	26,63	27,07	31,99	24,92	-9,63	0,44	-7,07
25	Sulawesi Utara	24,50	24,19	25,45	25,63	23,67	0,95	1,26	-1,96
26	Sulawesi Tengah	20,73	17,88	16,98	18,23	16,80	-3,75	-0,90	-1,43
27	Sulawesi Selatan	19,04	18,41	18,89	19,36	17,79	-0,15	0,48	-1,57
28	Sulawesi Tenggara	22,73	16,44	16,95	18,94	16,25	-5,78	0,51	-2,69
29	Gorontalo	15,55	14,01	15,12	15,83	13,43	-0,43	1,11	-2,40
30	Sulawesi Barat	18,93	19,24	20,00	18,45	18,36	1,07	0,76	-0,09
31	Maluku	18,60	16,30	16,53	18,01	16,01	-2,07	0,23	-2,00
32	Maluku Utara	20,74	18,48	20,64	19,39	18,30	-0,10	2,16	-1,09
33	Papua Barat	15,78	17,45	15,22	14,40	13,98	-0,56	-2,23	-0,42
34	Papua Barat Daya	21,67	11,17	15,14	18,70	14,51	-6,53	3,97	-4,19
35	Papua	24,67	21,80	22,49	25,60	22,01	-2,18	0,69	-3,59
36	Papua Selatan	30,29	21,18	23,75	26,76	18,94	-6,54	2,57	-7,82
37	Papua Tengah	35,89	27,75	28,72	33,05	26,65	-7,17	0,97	-6,40
38	Papua Pegunungan	19,19	9,94	13,62	22,22	11,81	-5,57	3,68	-10,41
Indonesia		28,02	26,14	26,60	26,00	24,57	-1,42	0,46	-1,43

Bila dibandingkan Juni 2025 (*m-to-m*), TPK hotel nonbintang bulan Juli 2025 menunjukkan kenaikan, yaitu sebesar 0,46 persen poin. Provinsi Nusa Tenggara Barat, Papua Barat Daya, dan Papua Pegunungan mengalami peningkatan tertinggi yaitu masing-masing sebesar 4,45 persen poin; 3,97 persen poin; dan 3,68 persen poin. Sementara itu, Provinsi Papua Barat mengalami penurunan terdalam sebesar 2,23 persen poin, diikuti Sumatera Barat dan Aceh yang masing-masing turun 1,24 persen poin dan 0,91 persen poin.

Secara kumulatif pada periode Januari hingga Juli 2025, TPK hotel nonbintang mencapai 24,57 persen, turun sebesar 1,43 persen poin dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Penurunan terdalam terjadi di Provinsi Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan Kalimantan Utara masing-masing turun sebesar 10,41 persen poin; 7,82 persen poin; dan 7,07 persen poin. Sementara itu, kenaikan tertinggi tercatat di Provinsi Banten, Nusa Tenggara Barat, dan Kalimantan Barat, masing-masing naik sebesar 3,55 persen poin; 2,90 persen poin; dan 1,74 persen poin.

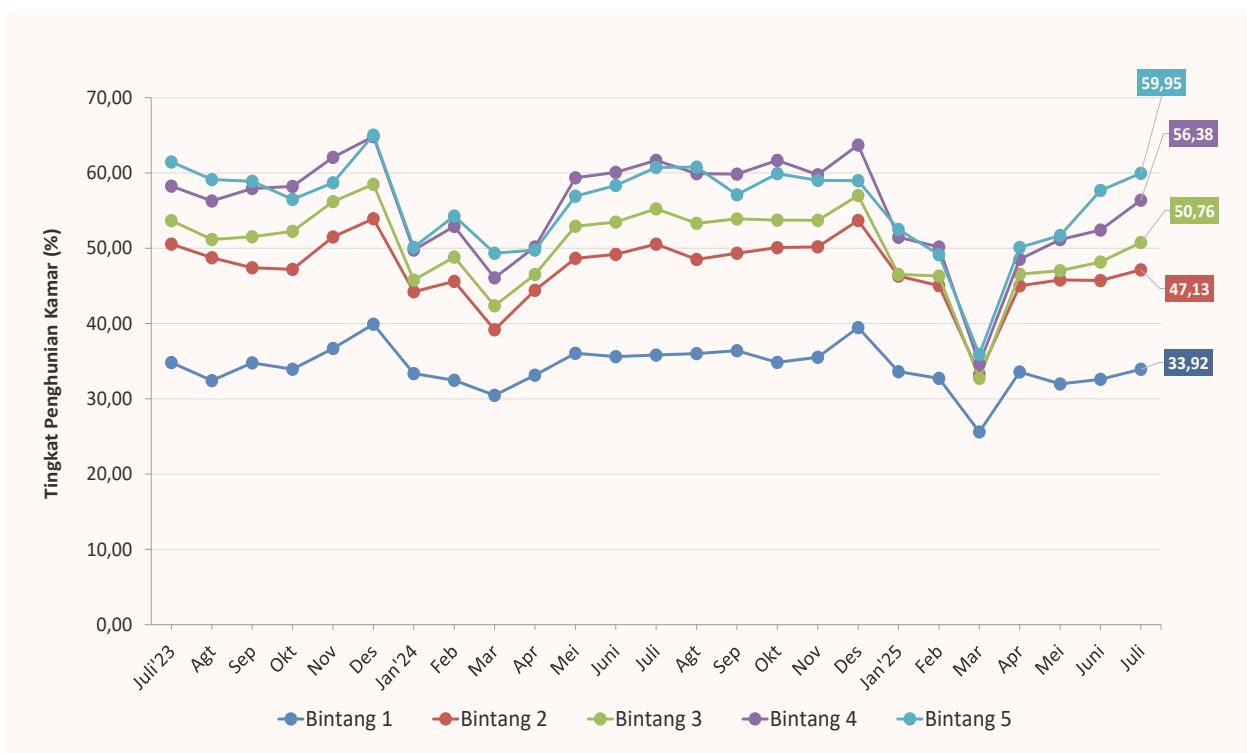
Tabel 9 TPK Menurut Klasifikasi Bintang dan Nonbintang di Indonesia, Juli 2025

Klasifikasi Hotel	TPK (%)					Total Perubahan (poin)		
	Juli 2024	Juni 2025	Juli 2025	Jan–Juli 2024	Jan–Juli 2025	Juli 2025 thd Juli 2024	Juli 2025 thd Juni 2025	Jan–Juli 2025 thd Jan–Juli 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bintang 1	35,81	32,58	33,92	33,84	31,97	-1,89	1,34	-1,87
2. Bintang 2	50,54	45,71	47,13	45,99	44,06	-3,41	1,42	-1,93
3. Bintang 3	55,23	48,17	50,76	49,36	45,46	-4,47	2,59	-3,90
4. Bintang 4	61,66	52,41	56,38	54,35	49,24	-5,28	3,97	-5,11
5. Bintang 5	60,74	57,76	59,95	54,32	51,22	-0,79	2,19	-3,10
TPK Bintang	56,36	49,98	52,79	50,31	46,77	-3,57	2,81	-3,54
TPK Nonbintang	28,02	26,14	26,60	26,00	24,57	-1,42	0,46	-1,43
TPK Bintang+Nonbintang	43,99	38,45	40,13	39,69	36,63	-3,86	1,68	-3,06

Berdasarkan klasifikasi hotel, TPK tertinggi pada Juli 2025 tercatat pada hotel bintang 5 sebesar 59,95 persen, sedangkan TPK terendah tercatat pada hotel nonbintang sebesar 26,60 persen. Jika dibandingkan dengan kondisi bulan Juli tahun sebelumnya (*y-on-y*), semua klasifikasi hotel mengalami penurunan. Hotel bintang 4 mengalami penurunan terdalam, yaitu turun sebesar 5,28 persen poin. Diikuti TPK hotel bintang 3 yang turun sebesar 4,47 persen poin. Sementara itu, TPK hotel bintang 5 mengalami penurunan terendah sebesar 0,79 persen poin.

Selanjutnya, jika dilihat perkembangannya dari bulan Juni ke Juli 2025 (*m-to-m*), semua klasifikasi hotel mengalami peningkatan. Hotel bintang 4 mengalami peningkatan TPK tertinggi yaitu 3,97 persen poin, diikuti TPK hotel bintang 3 yang naik sebesar 2,59 persen poin. Sedangkan, TPK terendah pada TPK hotel nonbintang yaitu sebesar 0,46 persen poin.

Secara kumulatif periode Januari hingga Juli 2025, TPK hotel Indonesia mencapai 36,63 persen. Jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, TPK hotel Indonesia menurun 3,06 persen poin. Semua klasifikasi hotel mengalami penurunan, dimana penurunan TPK terdalam tercatat pada hotel bintang 4 sebesar 5,11 persen poin. Sementara itu, hotel nonbintang dan hotel bintang 1 mengalami penurunan terendah, yaitu masing-masing turun 1,43 dan 1,87 persen poin.



Gambar 5 Perkembangan TPK Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Juli 2023–Juli 2025

5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang

Rata-rata lama menginap tamu hotel bintang di Indonesia pada Juli 2025 mencapai 1,62 malam. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen poin dibandingkan Juni 2024 (*y-on-y*), dan naik 0,03 persen poin dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*). Umumnya, rata-rata lama menginap tamu asing lebih tinggi daripada tamu Indonesia. Pada Juli 2025, rata-rata lama menginap tamu asing sebesar 2,52 malam, sementara tamu Indonesia hanya sebesar 1,47 malam.

Secara spasial, rata-rata lama menginap tamu hotel terlama tercatat di Provinsi Papua Tengah sebesar 3,11 malam, diikuti Bali dan Papua Selatan, masing-masing sebesar 2,75 malam dan 2,22 malam. Sementara itu, rata-rata lama menginap tamu hotel tersingkat tercatat di Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 1,20 malam.

Rata-rata lama menginap tamu asing terlama tercatat di Provinsi Papua Tengah sebesar 3,56 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Aceh sebesar 1,21 malam. Sementara untuk tamu Indonesia, rata-rata lama menginap terlama tercatat di Provinsi Papua Tengah sebesar 3,09 malam, sedangkan yang tersingkat tercatat di Sulawesi Tenggara sebesar 1,19 malam.

Tabel 10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia, Juli 2025

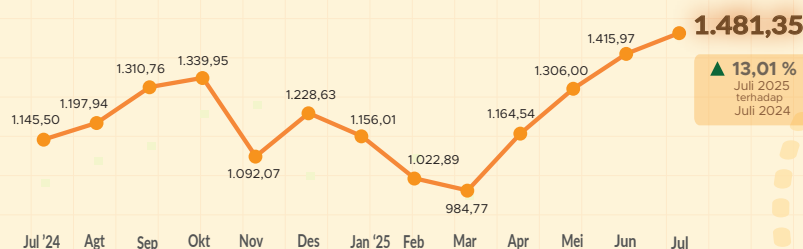
Provinsi		Rata-Rata Lama Menginap Tamu (malam)							
		Asing			Indonesia			Total	
		Juli 2024	Juni 2025	Juli 2025	Juli 2024	Juni 2025	Juli 2025	Juli 2024	Juni 2025
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1,40	1,99	1,21	1,81	1,63	1,61	1,81	1,64
2	Sumatera Utara	1,30	1,39	1,32	1,30	1,24	1,22	1,30	1,25
3	Sumatera Barat	1,54	1,46	1,62	1,25	1,17	1,21	1,26	1,18
4	Riau	2,47	2,50	2,55	1,27	1,33	1,32	1,28	1,34
5	Jambi	2,22	2,19	1,97	1,51	1,61	1,59	1,52	1,62
6	Sumatera Selatan	1,83	1,82	1,84	1,34	1,37	1,34	1,34	1,37
7	Bengkulu	1,74	1,37	1,51	1,22	1,21	1,27	1,22	1,21
8	Lampung	1,89	1,86	1,63	1,22	1,28	1,29	1,23	1,29
9	Kep. Bangka Belitung	2,43	2,53	3,02	1,78	1,46	1,54	1,79	1,48
10	Kepulauan Riau	1,91	1,90	2,10	1,83	1,76	1,74	1,85	1,82
11	DKI Jakarta	1,62	2,00	2,00	1,44	1,49	1,51	1,46	1,54
12	Jawa Barat	2,65	2,71	2,58	1,38	1,37	1,38	1,41	1,40
13	Jawa Tengah	1,93	1,74	1,93	1,32	1,31	1,34	1,33	1,32
14	DI Yogyakarta	2,18	2,38	2,47	1,51	1,49	1,52	1,54	1,54
15	Jawa Timur	2,32	1,86	1,73	1,49	1,41	1,43	1,54	1,43
16	Banten	1,41	1,46	1,59	1,32	1,28	1,31	1,33	1,29
17	Bali	3,09	2,85	2,93	2,28	2,41	2,42	2,75	2,68
18	NTB	2,59	2,12	2,21	1,64	1,68	1,68	1,99	1,88
19	NTT	1,59	2,07	1,81	1,46	1,60	1,54	1,49	1,75
19	Kalimantan Barat	1,63	3,15	3,30	1,29	1,40	1,46	1,30	1,47
20	Kalimantan Tengah	4,58	1,77	1,34	1,44	1,45	1,40	1,51	1,45
21	Kalimantan Selatan	2,85	2,52	1,89	1,34	1,39	1,42	1,35	1,40
22	Kalimantan Timur	2,28	2,36	2,20	1,77	1,55	1,63	1,78	1,56
23	Kalimantan Utara	2,30	2,76	1,66	1,57	1,44	1,39	1,58	1,46
24	Sulawesi Utara	2,02	1,68	1,67	1,83	1,77	1,63	1,84	1,76
25	Sulawesi Tengah	1,36	2,84	3,34	1,71	1,65	1,60	1,71	1,66
26	Sulawesi Selatan	2,29	2,60	2,31	1,62	1,40	1,41	1,63	1,42
27	Sulawesi Tenggara	1,55	1,53	1,46	1,16	1,12	1,19	1,17	1,13
29	Gorontalo	1,80	1,60	1,73	1,42	1,54	1,51	1,43	1,54
30	Sulawesi Barat	1,90	1,19	1,67	1,01	1,27	1,38	1,01	1,26
31	Maluku	2,19	1,84	3,12	1,84	1,71	1,87	1,87	1,72
32	Maluku Utara	1,95	1,63	1,32	1,74	1,50	1,45	1,74	1,50
33	Papua Barat	1,92	2,86	3,30	1,69	1,77	1,88	1,69	1,77
34	Papua Barat Daya	1,33	1,73	1,67	1,64	1,80	1,67	1,62	1,80
35	Papua	2,20	2,35	2,24	1,52	1,94	1,84	1,52	1,95
36	Papua Selatan	1,94	4,14	3,04	2,69	1,88	2,20	2,68	1,92
37	Papua Tengah	4,06	3,75	3,56	3,07	1,92	3,09	3,11	2,03
38	Papua Pegunungan	2,91	2,75	-	1,44	1,19	1,45	1,57	1,20
	Indonesia	2,60	2,46	2,52	1,48	1,46	1,47	1,61	1,59

PERKEMBANGAN PARIWISATA JULI 2025



Berita Resmi Statistik No. 78/09/Th. XXVIII, 1 September 2025

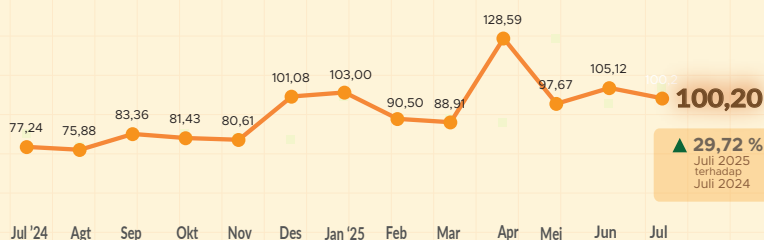
Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara (ribu kunjungan)



Kedatangan Wisman Menurut Kebangsaan, Juli 2025 (persen)



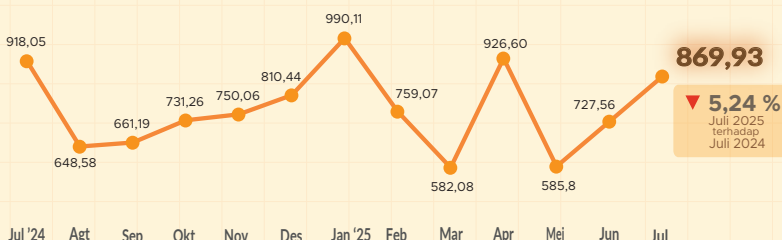
Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta perjalanan)



Provinsi Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nusantara, Juli 2025 (persen)



Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nasional (ribu perjalanan)



Negara Tujuan Utama Perjalanan Wisatawan Nasional, Juli 2025 (persen)



HOTEL

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Klasifikasi (%)



Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang (malam)

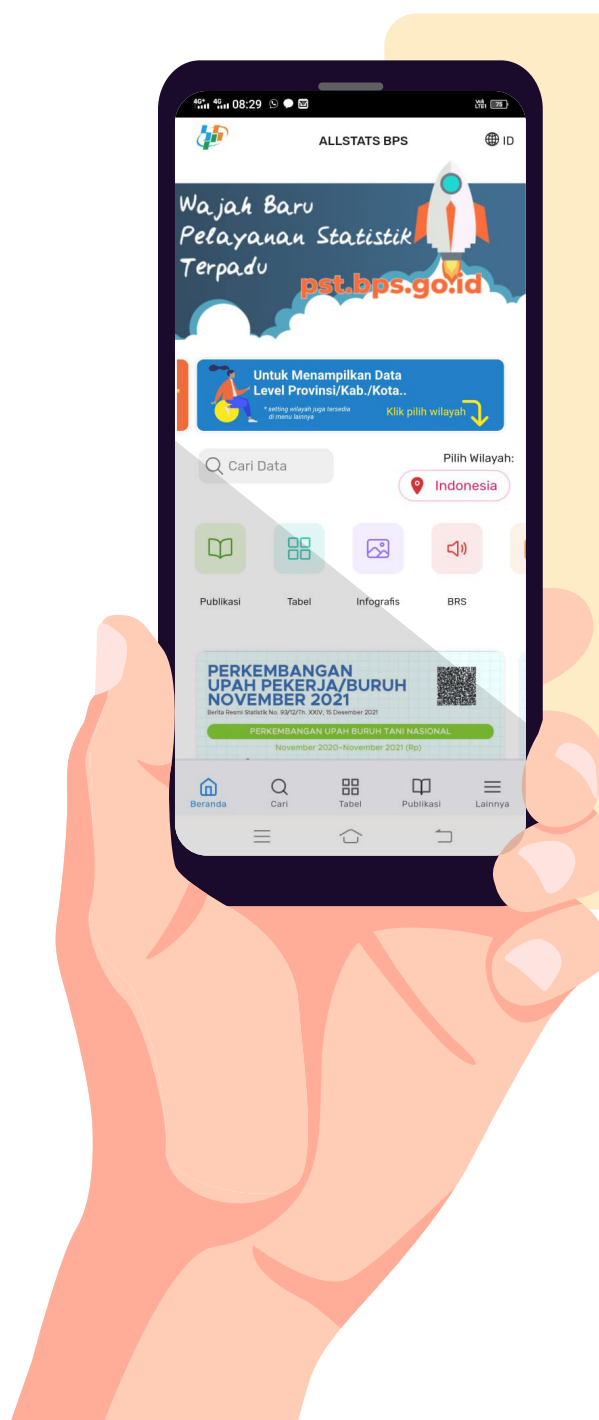


Catatan: ¹year on year



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Pariwisata, Juni 2025



AllStats BPS

untuk mengakses data BPS secara cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik, Tabel Dinamis Data Series dan Pelayanan Statistik Terpadu

TEMUKAN DI
Google Play

Download di
App Store



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Harmawanti Marhaeni, M.Sc
Direktur Statistik Keuangan, Teknologi
Informasi, dan Pariwisata

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6300
✉ harmawanti@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

